

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

Balai Veteriner Medan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Medan, 30 April 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Azfirman, MP

NIP. 196510041994031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja Pegawai

B.3. Belanja Barang

B.4. Belanja Modal

B.4.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.4.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Kewajiban Jangka Pendek

C.3.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4. Ekuitas

C.4.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO

- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp993.465.950,00 atau mencapai 143% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp693.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp36.968.335.995,00 atau mencapai 95,03% dari alokasi anggaran sebesar Rp38.899.828.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp139.233.558.897,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp9.176.011.948,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp130.057.546.949,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp48.692.529,00 dan Rp139.184.866.368,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp972.632.863,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp27.045.602.540,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-26.072.969.677,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp20.833.087,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-26.052.136.590,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp129.881.276.537,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-26.052.136.590,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-633.725.584,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp35.989.452.005,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp139.184.866.368,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI VETERINER MEDAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	693.000.000,00	993.465.950,00	143,36	948.773.931,00
Jumlah Pendapatan		693.000.000,00	993.465.950,00	143,36	948.773.931,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	3.898.512.000,00	3.891.977.576,00	99,83	4.068.665.124,00
Belanja Barang	B.3.	31.397.338.000,00	29.491.080.049,00	93,93	10.708.282.218,00
Belanja Modal	B.4.	3.605.978.000,00	3.585.278.370,00	99,42	360.885.000,00
Jumlah Belanja		38.899.828.000,00	36.968.335.995,00	95,03	15.137.832.342,00

II. NERACA

BALAI VETERINER MEDAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	9.176.011.948,00	119.599.500,00
Jumlah Aset Lancar		9.176.011.948,00	119.599.500,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	116.078.786.000,00	116.078.786.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	39.037.887.103,00	38.175.020.726,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	11.105.516.000,00	8.833.506.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.310.051.174,00	2.310.051.174,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	26.900.000,00	26.900.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-38.501.593.328,00	-35.611.433.655,00
Jumlah Aset Tetap		130.057.546.949,00	129.812.830.245,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	450.401.993,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-450.401.993,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		139.233.558.897,00	129.932.429.745,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	48.692.529,00	51.153.208,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		48.692.529,00	51.153.208,00
Jumlah Kewajiban		48.692.529,00	51.153.208,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	139.184.866.368,00	129.881.276.537,00
Jumlah Ekuitas		139.184.866.368,00	129.881.276.537,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		139.233.558.897,00	129.932.429.745,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI VETERINER MEDAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	972.632.863,00	850.739.593,00
JUMLAH PENDAPATAN		972.632.863,00	850.739.593,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.891.977.576,00	4.051.808.124,00
Beban Persediaan	D.3.	4.201.013.137,00	83.677.000,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6.209.508.227,00	3.682.962.323,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.690.244.435,00	3.582.708.644,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	4.951.993.083,00	2.332.839.064,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	3.473.110.000,00	987.900.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2.627.756.082,00	2.656.389.366,00
JUMLAH BEBAN		27.045.602.540,00	17.378.284.521,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-26.072.969.677,00	-16.527.544.928,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	76.322.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	20.833.087,00	21.712.338,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		20.833.087,00	98.034.338,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-26.052.136.590,00	-16.429.510.590,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	129.881.276.537,00	132.075.628.716,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-26.052.136.590,00	-16.429.510.590,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-633.725.584,00	46.100.000,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	46.100.000,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	35.989.452.005,00	14.189.058.411,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	9.303.589.831,00	-2.194.352.179,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	139.184.866.368,00	129.881.276.537,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Veteriner Medan

Balai Veteriner Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan Laboratorium Veteriner. Memiliki komitmen dengan visi “Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional”. Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Veteriner Medan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi
- Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel
- Meningkatkan peran serta masyarakat

A.2. Program Pemulihan Ekonomi Nasional

Sejak Covid-19 mewabah, Pemerintah Indonesia selalu melakukan respon yang adaptif dan terus memperkuat langkah-langkah yang telah diambil, hingga tercipta kebijakan yang paling tepat dalam menghadapi situasi yang dinamis. Merespon situasi Covid-19 yang semakin intensif dan membawa dampak semakin dalam pada perekonomian, Pemerintah melakukan beberapa penyesuaian terhadap kebijakan stimulus dan pendanaan penanganan Covid-19. Ketiga stimulus yang telah diluncurkan dalam periode Februari – April terus diperkuat untuk memastikan agar berbagai program serta alokasi anggarannya menjadi instrumen yang optimal untuk melindungi masyarakat dan dunia usaha di tengah pandemi. Secara garis besar, terdapat dua dimensi utama di dalam stimulus penanganan Covid-19, yang pertama adalah untuk penanganan kesehatan sebagai sumber utama penyebab krisis. Dimensi kedua adalah penanganan krisis ekonomi sebagai efek domino dari krisis kesehatan, melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Melalui program PEN, Pemerintah berupaya untuk mengintegrasikan berbagai langkah untuk meminimalisir dampak dari Covid-19 terhadap ekonomi, baik di tingkat individu/rumah tangga hingga korporasi. Dampak ekonomi yang sangat disruptif dari Covid-19 juga harus direspon dengan langkah kebijakan yang juga luar biasa, bahkan belum pernah dilakukan sebelumnya (*unprecedented*). Secara umum, terdapat 6 kebijakan utama program PEN, yakni penanganan kesehatan, perlindungan sosial, insentif bagi dunia usaha, dukungan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pembiayaan korporasi, serta program sektoral Kementerian Lembaga dan Pemerintah Daerah.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. Basis Akuntansi

Balai Veteriner Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Veteriner Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Veteriner Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai

dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai

nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Veteriner Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	568.000.000,00	693.000.000,00
Jumlah Pendapatan	568.000.000,00	693.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.473.700.000,00	3.898.512.000,00
Belanja Barang Operasional	1.481.850.000,00	1.500.380.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.176.294.000,00	3.945.537.000,00
Belanja Barang Persediaan	2.307.686.000,00	13.518.030.000,00
Belanja Jasa	746.000.000,00	1.040.900.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.148.336.000,00	1.528.566.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.368.100.000,00	5.033.505.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	3.395.000.000,00	4.830.420.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.500.000.000,00	1.177.539.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	200.000.000,00	2.426.439.000,00
Jumlah Belanja	18.796.966.000,00	38.899.828.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp993.465.950,00 atau mencapai 143,36% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar 693.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	693.000.000,00	836.117.500,00	120,65
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	6.676.038,00	0,00
Pendapatan Denda	0,00	128.499.325,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	1.340.000,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	20.833.087,00	0,00
Jumlah	693.000.000,00	993.465.950,00	143,36

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,71% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	836.117.500,00	814.413.000,00	2,66
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	6.676.038,00	85.807.493,00	-90,22
Pendapatan Denda	128.499.325,00	25.061.100,00	412,74
Pendapatan Jasa Lainnya	1.340.000,00	1.780.000,00	-24,72
Pendapatan Lain-Lain	20.833.087,00	21.712.338,00	-4,05
Jumlah	993.465.950,00	948.773.931,00	4,71

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp36.968.335.995,00 atau 95,03% dari anggaran belanja sebesar Rp38.899.828.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.898.512.000,00	3.896.147.035,00	99,94
Belanja Barang	31.397.338.000,00	29.491.080.049,00	93,93
Belanja Modal	3.603.978.000,00	3.585.278.370,00	99,48
Total Belanja Kotor	38.899.828.000,00	36.972.505.454,00	95,04
Pengembalian Belanja		-4.169.459,00	0,00
Total Belanja	38.899.828.000,00	36.968.335.995,00	95,03

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 144,21% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya penambahan anggaran Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada bulan Agustus 2022.
2. Adanya penambahan anggaran belanja modal dan kegiatan bantuan pemerintah berupa ternak babi pada bulan September 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	3.891.977.576,00	4.068.665.124,00	-4,34
Belanja Barang	29.491.080.049,00	10.708.282.218,00	175,40
Belanja Modal	3.585.278.370,00	360.885.000,00	893,47
Total Belanja	36.968.335.995,00	15.137.832.342,00	144,21

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.891.977.576,00 dan Rp4.068.665.124,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -4,34% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pegawai yang naik pangkat pada jabatan fungsional tertentu pada tahun 2022 lebih sedikit daripada tahun 2021.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.896.147.035,00	4.071.935.544,00	-4,32
Jumlah Belanja Kotor	3.896.147.035,00	4.071.935.544,00	-4,43
Pengembalian Belanja Pegawai	-4.169.459,00	-3.270.420,00	27,49
Jumlah Belanja	3.891.977.576,00	4.068.665.124,00	-4,34

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp29.491.080.049,00 dan Rp10.708.282.218,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 175,40% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan anggaran Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada bulan Agustus 2022.
2. Adanya penambahan belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda serta biaya perjalanan dinas pada bulan September 2022.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.481.797.025,00	1.581.230.586,00	-6,09
Belanja Barang Non Operasional	3.771.341.110,00	1.400.810.336,00	169,22
Belanja Barang Persediaan	13.332.593.125,00	2.784.164.500,00	378,87
Belanja Jasa	958.830.771,00	695.037.588,00	37,95
Belanja Pemeliharaan	1.491.564.935,00	926.300.144,00	61,07
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.951.993.083,00	2.332.839.064,00	112,27
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	3.502.960.000,00	987.900.000,00	254,58
Jumlah Belanja Kotor	29.491.080.049,00	10.708.282.218,00	175,40
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	29.491.080.049,00	10.708.282.218,00	175,40

Balai Veteriner Medan pada Tahun Anggaran mendapat anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp29.471.251.000,00 dan realisasi sebesar Rp27.710.853.851,00 (94,02%). Realisasi Anggaran Program PEN sebagai berikut :

Tabel Realisasi Belanja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) TA 2022

Kode Kegiatan	Nama Kegiatan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1784	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (PEN)	22.942.461.000,00	22.569.322.855,00	98,37
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	6.528.790.000,00	5.141.530.996,00	78,75
	Jumlah Belanja Kotor	29.471.251.000,00	27.710.853.851,00	94,02
	Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	
	Jumlah Belanja	29.471.251.000,00	27.710.853.851,00	94,02

Tabel Capaian Output Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) TA 2022

Kode Kegiatan	Nama Kegiatan Kegiatan	Target Output	Capaian Output	Persentase (%)
1784	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (PEN)	43.194 sampel	48.856 sampel	113,10
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	10.150 ekor	10.075 ekor	99,26

Realisasi Fisik (Capaian Output) Program PEN untuk Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan berupa sampel pengujian penyakit hewan sebanyak 48.856 sampel (113,10%) dari target 43.194 sampel, Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak berupa bantuan hewan ternak kambing, ayam lokal dan babi sebanyak 10.075 ekor dari target 10.150 ekor (99,26%).

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.585.278.370,00 dan Rp360.885.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 893,47% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada tahun anggaran 2022 terdapat penambahan anggaran belanja modal peralatan dan mesin serta anggaran penambahan nilai gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.176.321.587,00	162.085.000,00	625,74
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.408.956.783,00	198.800.000,00	1.111,75
Jumlah Belanja Kotor	3.585.278.370,00	360.885.000,00	893,47
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.585.278.370,00	360.885.000,00	893,47

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.117.539.000,00 dan Rp162.085.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 625,74% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan anggaran belanja modal peralatan dan mesin TA 2022 (daftar terlampir).

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.176.321.587,00	162.085.000,00	625,74
Jumlah Belanja Kotor	1.176.321.587,00	162.085.000,00	625,74
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.176.321.587,00	162.085.000,00	625,74

Daftar Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1	Asus PC All in One	3	unit
2	PC All in One Acer	2	Unit
3	Printer Epson Ecotank L5290 wifi All in one ADF	2	Unit
4	Printer Epson Ecotank L3210	2	unit
5	Olympus Trinocular Biological Microscope Model CX43 standard set	3	Unit
6	Pengadaan Pompa Air Groundtank	1	Unit
7	PC Acer Aspire TC-875	1	Unit
8	Fingerprint Solution X-401	1	Unit
9	Locker 9 Pintu, Unital	4	Unit
10	Locker 3 Pintu, Unital	6	Unit
11	Rak Sepatu Staf Lab	2	Unit
12	Kursi Lobby Lab	1	Set
13	Hematology Analyzer	1	Unit
14	Mesin Cuci Electrolux EWS98261WA	1	Unit
15	AC Floor Standing Daikin 3PK	1	Unit
16	Mic Wireless Krezt KRU-4810A	1	Set
17	Autoclave HG-80 Automatic Lid Open / Close Autoclave	3	Unit
18	Oven 125 basic dry	3	Unit
19	PC Lenovo AIO	1	Unit
20	Laptop Axioo Mybook Prime 5	4	Unit
21	Printer F4, Epson Ecotank L5290	2	Unit
22	Printer A4, Epson Ecotank L3210	2	Unit
23	TV LED Samsung 32 Inch 32N4001	2	Unit
24	Printer Scanner Epson DS-360W Portable Wifi	1	Unit

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.272.010.000,00 dan Rp198.800.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 1.111,75% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan anggaran Belanja modal gedung dan bangunan TA 2022 (daftar terlampir).

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.408.956.783,00	198.800.000,00	1.111,75
Jumlah Belanja Kotor	2.408.956.783,00	198.800.000,00	1.111,75
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.408.956.783,00	198.800.000,00	1.111,75

Daftar Pengadaan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1	Rehab Gedung Kesmavet	1	unit
2	Renovasi Ruang Makan Staff Laboratorium Kesmavet	1	Unit
3	Pekerjaan Rehab/ Peninggian Lantai Koridor Laboratorium	1	Unit
4	Pekerjaan Rehab/ Peninggian Lantai Laboratorium Kesmavet	1	unit
5	Pekerjaan Rehab/ Peninggian Lantai Laboratorium Bakteriologi dan Biokimia	1	Unit
6	Pekerjaan Pemasangan Dinding Sekat Laboratorium Kesmavet	1	Unit
7	Pekerjaan Rehab/ Peninggian Lantai Ruang Sterilisasi	1	Unit
8	Pekerjaan Rehab/ Peninggian Lantai Ruang Staff	1	Unit
9	Pembuatan Papan Reklame/Billboard	1	Unit
10	Pekerjaan Rehab/ Peninggian Lantai Laboratorium Parasitologi dan Ruang Ganti	1	Unit
11	Pekerjaan Rehab/ Peninggian Lantai Laboratorium Epidemiologi dan Ruang Tata Usaha	1	Unit
12	Pekerjaan Rehab/ Peninggian Lantai Laboratorium Virologi dan Kimia	1	Unit
13	Pekerjaan Pemasangan Dinding Sekat Laboratorium Parasitologi dan Bakteriologi	1	Unit
14	Pekerjaan Pemasangan Dinding Sekat Laboratorium Biokimia, Asam, Virologi dan Ruang Lobi	1	Unit

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.176.011.948,00,00 dan Rp119.599.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Suku Cadang	0,00	119.599.500,00
Barang Konsumsi (117111)	4.151.071.125,00	0,00
Bahan Baku (117131)	5.015.098.000,00	0,00
Persediaan Lainnya (117199)	9.842.823,00	0,00
Jumlah	9.176.011.948,00	119.599.500,00

Persediaan lainnya berupa Vaksin PMK yang diterima melalui Transfer Masuk dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp116.078.786.000,00 dan Rp116.078.786.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp39.037.887.103,00 dan Rp38.175.020.726,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	38.175.020.726,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	862.866.377,00
Saldo per 31 Desember 2022	39.037.887.103,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-34.159.805.634,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	4,878,081,469,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa: pembelian peralatan dan mesin penunjang pengujian Laboratorium.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.105.516.000,00 dan Rp8.833.506.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	8.833.506.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	2.272.010.000,00
Saldo per 31 Desember 2022	11.105.516.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-3.714.918.067,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	7.390.597.933,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa: rehabilitasi gedung laboratorium Kesmavet dan rehabilitasi lantai gedung laboratorium.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.310.051.174,00 dan Rp2.310.051.174,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp26.900.000,00 dan Rp26.900.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-38.501.593.328,00 dan Rp-35.611.433.655,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	39.037.887.103,00	-34.159.805.634,00	4.878.081.469,00
2.	Gedung dan Bangunan	11.105.516.000,00	-3.714.918.067,00	7.390.597.933,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.310.051.174,00	-626.869.627,00	1.683.181.547,00
4.	Aset Tetap Lainnya	26.900.000,00	0,00	26.900.000,00
Akumulasi Penyusutan		52.480.354.277,00	-38.501.593.328,00	13.978.760.949,00

C.3. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.3.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp48.692.529,00 dan Rp51.153.208,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	48.692.529,00	51.153.208,00
Jumlah	48.692.529,00,00	51.153.208,00

Utang pihak ketiga per 31 Desember 2022 adalah beban belanja tagihan langganan listrik, air, telepon dan internet yang akan dibayarkan pada bulan Januari 2023.

C.4. EKUITAS

C.4.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp139.184.866.368,00 dan Rp129.881.276.537,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp972.632.863,00 dan Rp850.739.593,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	128.499.325,00	25.061.100,00	412,74
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	1.340.000,00	1.780.000,00	-24,72
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3.000.000,00	6.000.000,00	-50,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	836.117.500,00	814.413.000,00	2,66
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.676.038,00	3.485.493,00	5,47
Jumlah	972.632.863,00	850.739.593,00	14,33

1. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berupa pencairan jaminan pelaksanaan kontrak pengadaan ternak kambing/domba yang wanprestasi pada TA 2021.
2. Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel pasif yang diuji di Balai Veteriner Medan
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berasal dari sewa Mess Balai Veteriner Medan
4. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel pasif yang diuji di Balai Veteriner Medan

5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan pendapatan dari sewa Rumah Dinas Pegawai

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.891.977.576,00 dan Rp4.051.808.124,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.662.905.920,00	2.743.847.800,00	-2,95
Beban Pembulatan Gaji PNS	43.081,00	45.077,00	-4,43
Beban Tunj. Anak PNS	53.992.858,00	57.168.762,00	-5,55
Beban Tunj. Beras PNS	154.833.960,00	164.948.700,00	-6,13
Beban Tunj. Fungsional PNS	365.370.000,00	334.770.000,00	9,14
Beban Tunj. PPh PNS	10.243.582,00	13.422.845,00	-23,65
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	201.419.000,00	212.836.140,00	-5,36
Beban Tunjangan Umum PNS	50.599.800,00	62.224.800,00	-18,68
Beban Uang Makan PNS	367.368.975,00	437.344.000,00	-15,99
Jumlah	3.891.977.576,00	4.051.808.124,00	-3,94

Beban pegawai pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -3,94% karena pegawai yang naik pangkat pada jabatan fungsional tertentu tidak sebanyak pada tahun 2021.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.196.274.000,00 dan 83.677.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	3.225.218.000,00	59.820.000,00	5.291,54
Beban Persediaan konsumsi	941.206.000,00	21.757.000,00	4.225,99
Beban persediaan lainnya	34.589.137,00	2.100.000,00	1.547,10
Jumlah	4.201.013.137,00	83.677.000,00	5.010,51

Beban persediaan berupa persediaan bahan yang digunakan untuk keperluan uji di laboratorium dan bahan untuk pengambilan sampel di lapangan, serta Vaksin PMK.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.209.508.227,00 dan Rp3.682.962.323,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	617.230.230,00	113.739.501,00	442,67
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	1.000.238.805,00	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.796.630.880,00	168.202.030,00	1.562,66
Beban Barang Operasional Lainnya	0,00	1.006.222.817,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	235.250.000,00	223.460.000,00	5,28
Beban Honor Output Kegiatan	357.480.000,00	118.630.000,00	201,34
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	54.250.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi	52.350.000,00	6.800.000,00	669,85
Beban Keperluan Perkantoran	1.212.516.435,00	231.900.769,00	422,86
Beban Langganan Air	22.366.547,00	33.715.971,00	-33,66
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	51.152.759,00	26.337.964,00	94,21
Beban Langganan Listrik	556.877.618,00	547.263.071,00	-1,76
Beban Langganan Telepon	22.023.168,00	32.554.395,00	-32,35

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0,00	102.080.000,00	-100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	34.030.590,00	17.567.000,00	93,72
Beban Sewa	251.600.000,00	0,00	100,00
Jumlah	6.209.508.227,00	3.682.962.323,00	68,60

Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas berupa : honor yang diberikan kepada pegawai pengelola satuan kerja dan honor pada setiap kegiatan. Belanja jasa profesi digunakan untuk pembayaran narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh Balai Veteiner Medan. Sedangkan biaya listrik, langganan air, telepon dan biaya pos surat dinas digunakan setiap bulan.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.690.244.435,00 dan Rp3.582.708.644,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	248.160.332,00	374.190.000,00	-33,68
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	863.504.603,00	552.110.144,00	56,40
Beban Pemeliharaan Jaringan	379.900.000,00	0,00	100,00
Beban Persediaan suku cadang	119.599.500,00	2.656.408.500,00	-95,49
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	79.080.000,00	0,00	100,00
Jumlah	1.690.244.435,00	3.582.708.644,00	-52,82

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset atau aset lainnya yang sudah ada dalam kondisi normal berupa pemeliharaan seluruh gedung kantor dan laboratorium, serta pemeliharaan peralatan dan mesin yang digunakan Balai Veteriner Medan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.951.993.083,00 dan Rp2.332.839.064,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	4.506.326.298,00	751.980.900,00	499,26
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	1.319.664.040,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.900.000,00	21.500.000,00	-67,91
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	438.766.785,00	239.694.124,00	83,05
Jumlah	4.951.993.083,00	2.332.839.064,00	112,27

1. Beban perjalanan biasa digunakan untuk perjalanan dalam rangka surveilans dan monitoring pengambilan sampel ke lapangan, perjalanan dinas dalam rangka kegiatan Bantuan Pemerintah.
2. Beban perjalanan dinas dalam kota digunakan untuk biaya perjalanan dalam kota
3. Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota digunakan untuk biaya perjalanan keluar provinsi atau perjalanan ke pusat.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.502.960.000,00 dan Rp987.900.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3.444.172.000,00	987.900.000,00	248,63
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	28.938.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Lainnya	29.850.000,00	0,00	0,00
Jumlah	3.502.960.000,00	987.900.000,00	254,58

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa bantuan ternak kambing sebanyak 1.025 ekor, ternak ayam lokal sebanyak 9.000 ekor, dan ternak babi sebanyak 50 ekor, beban persediaan lainnya adalah ternak kambing sebanyak 20 ekor untuk didistribusikan ke Kabupaten Toba dan pakan babi sebanyak 3.000 kg. Daftar distribusi bantuan ternak sebagai berikut:

Daftar Bantuan Pemerintah Ternak Kambing TA 2022

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah (ekor)
1	Aceh	Aceh Tenggara	250
2	Aceh	Gayo Lues	100
3	Aceh	Bireun	20
4	Aceh	Aceh Utara	145
5	Aceh	Aceh Besar	125
6	Aceh	Aceh Timur	50
7	Aceh	Kota Langsa	50
8	Aceh	Aceh Tamiang	50
9	Aceh	Aceh Singkil	25
10	Aceh	Kota Banda Aceh	45
11	Aceh	Aceh Besar	20
12	Aceh	Aceh Timur	50
13	Aceh	Aceh Tengah	25
14	Sumatera Utara	Toba	20
15	Bangka Belitung	Belitung	50
	Jumlah		1.025

Realisasi fisik pengadaan ternak kambing tercapai sebanyak 1.025 ekor (97,62%) dari target sebanyak 1.050 ekor untuk 3 propinsi. Distribusi di Kabupaten Aceh

Timur sebanyak 25 ekor tidak dapat dilaksanakan dikarenakan Lokasi CPCL tidak bisa dilalui kendaraan untuk distribusi ternak, hal tersebut sesuai dengan juknis Lampiran II BAB II poin C.1.a bahwa lokasi kegiatan mempunyai infrastuktur jalan yang dapat dilalui untuk distribusi ternak.

Daftar Bantuan Pemerintah Ternak Ayam Lokal TA 2022

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah (ekor)
1	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	3.000
2	Jambi	Kerinci	3.000
3	Bangka Belitung	Belitung	1.500
4	Bangka Belitung	Bangka Tengah	1.500
Jumlah			9.000

Realisasi fisik pengadaan ternak ayam lokal tercapai sebanyak 9.000 ekor (100%) dari target sebanyak 9.000 ekor untuk 3 propinsi.

Daftar Bantuan Pemerintah Ternak Babi TA 2022

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah (ekor)
1	Sumatera Utara	Serdang Bedagai	50
Jumlah			50

Realisasi fisik pengadaan ternak babi tercapai sebanyak 50 ekor (50,00%) untuk 2 kelompok penerima dari target sebanyak 100 ekor. Hal ini terjadi dikarenakan 1 (satu) kelompok calon penerima yang telah lolos verifikasi mengundurkan diri.

Daftar Bantuan Pemerintah Pakan Babi TA 2022

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah (kg)
1	Sumatera Utara	Serdang Bedagai	3.000
Jumlah			3.000

Realisasi fisik pengadaan pakan babi tercapai sebanyak 3.000 kg (50,00%) dari target sebanyak 6.000 kg.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.470.704.349,00 dan Rp2.656.389.366,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan

dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	706.373.569,00	519.205.542,00	5,80
Beban Penyusutan Irigasi	30.154.505,00	30.154.505,00	0,0
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	12.012.700,00	24.025.400,00	-50,00
Beban Penyusutan Jaringan	38.516.806,00	38.516.806,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.840.698.502,00	2.044.487.113,00	-9,96
Jumlah	2.627.756.082,00	2.656.389.366,00	-6,99

Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Perubahan beban penyusutan gedung dan bangunan, irigasi, peralatan dan mesin merupakan penyusutan tiap tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	76.322.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	7.936.020,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	20.833.087,00	13.776.318,00	51,22
Jumlah	20.833.087,00	98.034.338,00	-78,75

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional berupa penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berupa penerimaan kembali belanja gaji tunjangan kinerja.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 dan 01 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp129.881.276.537,00 dan Rp132.075.628.716,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-26.052.136.590,00 dan Rp-16.429.510.590,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-633.725.584,00 dan Rp46.100.000,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp46.100.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-633.725.584,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp35.989.452.005,00 dan Rp14.189.058.411,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan

dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	36.968.335.995,00
Diterima dari Entitas Lain	-993.465.950,00
Transfer Masuk	14.581.960,00
Jumlah	35.989.452.005,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-993.465.950,00 sedangkan DKEL sebesar Rp36.968.335.995,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp139.184.866.368,00 dan Rp129.881.276.537,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Terdapat 8 kegiatan Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB di tahun anggaran 2022 (Rincian Terlampir).

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Telah dilakukan koreksi nilai terhadap Aset Tetap Renovasi (ATR) menjadi penambahan nilai aset.